

Butterfly Effect: Satu Hal Kecil Yang Merubah Hidup Sepenuhnya

Restu M Hasbylah^{1*}, Cholichul Hadi², Masduki Asbari³, Gunawan Santoso⁴, Meilanta Rantina⁵

^{1,3}Universitas Insan Pembangunan Indonesia

²Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

^{4,5}Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: hasbylah.otsutsuki@gmail.com

Abstrak - Tujuannya adalah untuk memahami pandangan Restu M Hasbylah dari channel YouTube 1 Hari Sukses tentang "Butterfly Effect: satu hal kecil yang merubah hidup sepenuhnya". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa butterfly effect tidak hanya terjadi pada makhluk hidup, tetapi juga pada cuaca. Penelitian ini dimulai dengan pertanyaan tentang bagaimana terjadinya butterfly effect. Butterfly effect adalah teori kekacauan yang terjadi karena perubahan kecil yang terjadi di suatu tempat dan berpengaruh pada tempat lain.

Kata kunci: Satu hari sukses, butterfly effect, teori kekacauan

Abstract - The purpose of this research is to find out the perspective of Restu M Hasbylah from the 1 Hari Sukses youtube channel entitled "Butterfly Effect: one small thing that changes life completely". This study is using, the researcher used a descriptive qualitative method by taking notes because the source of the data was obtained by listening to oral narratives. The results of this study explain that the butterfly effect can occur not only in living things, but also in the weather. The research started with the question of how the butterfly effect occurs. Butterfly effect as a theory of chaos that usually occurs because of small changes that occur in one place and affect other places.

Keywords: One day of success, butterfly effect, chaos theory.

Pendahuluan

Butterfly effect adalah istilah dalam teori kekacauan yang menjelaskan bahwa perubahan kecil yang terjadi di satu tempat tertentu dalam suatu sistem nonlinier dapat menyebabkan perubahan besar di tempat lain. Teori kekacauan sendiri berkaitan dengan sistem yang tidak teratur seperti awan, pohon, garis pantai, ombak, dan lainnya yang bersifat acak, tidak teratur, dan anarkis. Namun, jika sistem tersebut dibagi ke dalam bagian-bagian yang kecil, maka sistem yang besar yang tidak teratur tersebut dapat didapati sebagai pengulangan dari bagian-bagian yang teratur.

Istilah butterfly effect pertama kali digunakan pada tahun 1961 oleh Edward Norton Lorenz, seorang peneliti asal Amerika Serikat, saat melakukan pekerjaan rutinnnya sebagai peneliti meteorologi. Istilah ini merujuk pada fenomena bahwa kepakan sayap kupu-kupu di hutan belantara Brasil secara teori dapat menghasilkan tornado di Texas beberapa bulan kemudian. Meskipun kepakan

sayap kupu-kupu hanya menyebabkan perubahan yang sangat kecil dalam atmosfer bumi, lokasi kupu-kupu, dampaknya, dan lokasi dari dampak-dampak selanjutnya dapat bervariasi luas.

Kepakan sayap kupu-kupu dapat merubah jalur tornado atau menunda, mempercepat bahkan mencegah terjadinya tornado di tempat lain. Rangkaian peristiwa dari satu perubahan sangat kecil ini dapat membuat efek domino. Jika kupu-kupu tersebut tidak mengepakkan sayapnya, maka trayektori sistem tersebut akan berbeda jauh.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif, yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Dalam buku Metode Penelitian Bahasa karya Mahsun (2017), dijelaskan bahwa fenomena komunikasi berbahasa dapat menjadi objek penelitian kualitatif karena melibatkan tuturan, makna semantik tutur, orang yang bertutur, maksud yang bertutur, situasi tutur, peristiwa tutur, tindak tutur, dan latar tutur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak, karena sumber data yang digunakan adalah video dari channel Youtube 1 Hari Sukses tentang "Butterfly effect: satu hal kecil yang merubah hidup sepenuhnya" (2022). Subjek dalam penelitian ini adalah seorang aktor bernama Ashton Kutcher, sedangkan objek penelitiannya adalah film Butterfly Effect yang dibintangi oleh Ashton Kutcher. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah human interest, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama.

Hasil dan Pembahasan

Film Butterfly Effect mengisahkan tentang Evan, seorang lelaki yang sejak di bangku sekolah menunjukkan perilaku yang tidak normal dan sering mengalami hilang ingatan. Ibunya membawanya ke psikiater karena khawatir Evan mewarisi penyakit ayahnya yang dirawat di rumah sakit jiwa. Evan kemudian diminta menulis buku harian untuk mengingat hal-hal yang terjadi. Setelah mengalami beberapa kejadian buruk, Evan menyadari bahwa lewat buku harian tersebut, ia bisa menjelajahi waktu dan mengubah hal-hal yang ingin ia rubah di masa lalunya. Namun setiap perubahan yang ia lakukan tidak pernah memberinya kebahagiaan.

Cerita dalam film ini menunjukkan betapa sebuah keputusan kecil yang dilakukan oleh Evan dapat menubuh seluruh hidupnya dan orang disekitarnya. Meskipun Evan berusaha untuk mengubah masa lalunya, namun hasilnya adalah butterfly effect pada keseluruhan cerita hidupnya dan orang disekitarnya secara keseluruhan. Pada akhirnya, Evan harus mengambil keputusan untuk mengubah bagian manakah yang benar-benar akan membuat kehidupannya, kekasih, sahabat, dan keluarganya bahagia. Film ini mengajarkan bahwa keputusan yang diambil dapat memiliki dampak yang besar pada hidup seseorang dan orang di sekitarnya.

Kesimpulan

Butterfly Effect mengingatkan kita untuk selalu bijak dalam membuat keputusan. Selalu memilih hal baik dan cara yang baik dalam setiap langkah. Teori Butterfly Effect percaya bahwa setiap perbuatan kecil dapat mengakibatkan perubahan besar, bukan hanya pada diri kita, tetapi juga pada seluruh lingkungan sekitar kita. Satu perubahan kecil dapat mengubah seluruh cerita menjadi sejarah yang berbeda. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling mempengaruhi satu sama lain. Dan di dunia ini, segala hal saling berinteraksi satu dengan hal lainnya.

Referensi

- Emeraldina, M., Solihin, R., & Prasetyawan, R. (2022, Oktober 31). Butterfly Effect: satu hal kecil yang merubah hidup sepenuhnya [Video]. Youtube, <https://youtu.be/pFynXJh88w8> (Diakses: 31 Maret 2023).
- Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Trust in Leadership terhadap Perilaku Inovatif Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.1>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Diskursus Relasi Pengaruh Modal Psikologis terhadap Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.3>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Kepuasan Kerja Guru: Di antara Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.2>
- Asbari, M., Purba, J., Hariandja, E., & Sudibjo, N. (2021). From Leadership to Innovation: Managing Employee Creativity. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 143 - 154. Retrieved from <http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/287>
- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021). Membangun Kesiapan Berubah dan Kinerja Karyawan: Kepemimpinan Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 54–71. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.4888>
- Asbari, M., Yani, A., Wardoyo, S., Sitanggang, T. W., Sukmawati, K. I., Santoso, G., Lafendry, F., Irhamni, & Rusadi, B. E. (2023). Urgensi Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 128–140. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/135/41>
- Asbari, M. (2015). Fokus Satu Hebat. Penerbit Dapur Buku.

- Aulia, A. R., & Asbari, M. (2022). Hakikat Manusia Sebagai Homo Faber. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 68–73. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/22>
- Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 490-506. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248>
- Azmi, A. F., & Asbari, M. (2022). Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.9>
- Baihaqi, M. F., & Asbari, M. (2022). Relakanlah untuk Sakit Sebentar: Sebuah Kajian Filsafat Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 30–34. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.41>
- Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 13–19. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.3>
- Chidir, G., Asbari, M., Purwanto, A., & Asbari, D. A. F. (2022). Pengaruh Learning dan Coaching Individu terhadap Kinerja Guru: Sebuah Telaah Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.4>
- Claudiawan, S., & Asbari, M. (2023). Filosofi Apatis: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 57–61.
- Daeli, S. I., & Asbari, M. (2022). Bahaya Pancasila Menjadi Trisila dan Ekasila: Telaah Singkat Pemikiran Refly Harun. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(01), 37–41. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/44>
- Tia, A., & Asbari, M. (2023). Sebuah Kajian Filosofis: “Biar Kamu Tidak Gampang Terpengaruh Omongan Orang.” *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 11–14. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/7>
- Santoso, G., Hidayat, M. N. S., Murod, M., Susilahati, Solehudin, & Asbari, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 100–106. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/130/37>